

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ASICC TERHADAP
KETERAMPILAN KOLABORASI PESERTA DIDIK KELAS
VII SMPN 22 PADANG**



**SALSABILA ISMAIL
NIM. 22231144/2022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
DEPARTEMEN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ASICC TERHADAP
KETERAMPILAN KOLABORASI PESERTA DIDIK KELAS
VII SMPN 22 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**SALSABILA ISMAIL
NIM. 22231144/2022**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
DEPARTEMEN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2026**

ABSTRAK

Salsabila Ismail: Pengaruh Model Pembelajaran ASICC terhadap Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik Kelas VII SMPN 22 Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan kolaborasi peserta didik kelas VII di SMPN 22 Padang dalam pembelajaran IPA, yang ditandai dengan sikap pasif dan kurangnya interaksi efektif dalam kerja kelompok. Selain itu, peserta didik masih kurang aktif dalam berdiskusi dan cenderung mengandalkan teman yang lebih aktif dalam menyelesaikan tugas kelompok. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran ASICC terhadap peningkatan keterampilan kolaborasi peserta didik.

Metode penelitian yang digunakan adalah *quasi experiment* dengan desain *nonequivalent control group design*. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* yang terdiri atas kelas VII.A sebagai kelas eksperimen dan kelas VII.C sebagai kelas kontrol. Instrumen pengumpulan data meliputi lembar observasi keterlaksanaan model, tes soal pilihan ganda, dan angket respons peserta didik. Data penelitian dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan inferensial melalui uji normalitas, homogenitas, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlaksanaan model pembelajaran ASICC mencapai 100% dengan kategori “Sangat Baik”. Hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan adanya peningkatan keterampilan kolaborasi peserta didik pada kelas eksperimen dengan rata-rata nilai akhir sebesar 68,35, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 59,89. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh nilai t'_{hitung} sebesar 7,12 lebih besar daripada t_{tabel} sebesar 2,01 sehingga H_a diterima. Selain itu, hasil angket respons peserta didik terhadap penerapan model ASICC memperoleh persentase rata-rata sebesar 96,6% dengan kategori “Sangat Baik”. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran ASICC berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan kolaborasi peserta didik pada pembelajaran IPA di SMPN 22 Padang.

Kata Kunci: Keterampilan Kolaborasi, Model ASICC, Pembelajaran IPA.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT berkat Rahmat, Hidayah, dan Karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran ASICC terhadap Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik Kelas VII SMPN 22 Padang”** tepat pada waktunya. Tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan kerjasama dari berbagai pihak, terutama dengan dosen pembimbing, keluarga, pihak sekolah tempat penulis melaksanakan penelitian, dan rekan-rekan seperjuangan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Ibu Widia Kemala Sari, M.Pd., selaku dosen pembimbing penulis yang telah begitu banyak memberikan masukan, arahan, saran serta bimbingan dan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Tuti Lestari S.Si, M.Si., dan Ibu Dra. Yurnetti, M.Pd., selaku dosen pembahas yang juga memberikan banyak masukan dan saran selama pembuatan skripsi ini berlangsung
3. Ibu Putri Qalbina, S.Pd, M.Pd., selaku validator eksternal instrumen penelitian
4. Kepala Departemen, Dosen, dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam yang telah memberikan ilmu pengetahuan, nasihat, motivasi dan dukungan kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Syurfani Putri, S.Pd., Gr., selaku guru IPA kelas VII di SMPN 22 Padang yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di kelas VII SMPN 22 Padang
6. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Papa dan Mama, yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, motivasi, serta pengorbanan yang tiada henti. Terima kasih atas segala perhatian, kesabaran,

dan kepercayaan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dan penyusunan skripsi ini dengan baik.

7. Kepada H, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, semangat, perhatian, serta menjadi tempat berbagi cerita dan keluh kesah selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kesabaran, pengertian, dan motivasi yang diberikan sehingga penulis dapat melalui berbagai tantangan hingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Rekan-rekan mahasiswa Departemen Pendidikan IPA, khususnya mahasiswa Pendidikan IPA angkatan 2022, yang telah memberikan dukungan, bantuan, semangat, dan kebersamaan selama masa perkuliahan serta dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi yang disusun ini masih terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk kesempurnaan tulisan yang akan datang. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Padang, 10 April 2026

Penulis

HALAMAN PENGESAHAN

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Salsabila Isnail
NIM : 22231144
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Departemen : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ASICC TERHADAP KETERAMPILAN KOLABORASI PESERTA DIDIK KELAS VII SMPN 22 PADANG

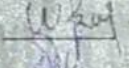
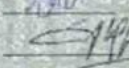
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 08 Juni 2026

Tim Penguji

	Nama
Ketua	: Widia Kemala Sari, M.Pd.
Anggota	: Tuti Lestari, S.Si., M.Si.
Anggota	: Dra Yurnetti, M.Pd.

Tanda Tangan


HALAMAN PERSETUJUAN

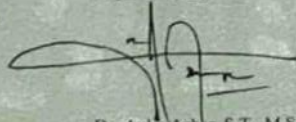
PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran ASICC terhadap Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik Kelas VII SMPN 22 Padang
Nama : Salsabila Ismail
NIM : 22231144
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Departemen : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

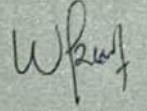
Padang, 08 Juni 2026

Disetujui Oleh
Pembimbing

Mengetahui
Kepala Departemen



Dr. Aulia Azhar, S.T., M.Si
NIP. 198207022010011009



Widia Kemala Sari, M.Pd
NIP. 199305072022032017

SURAT PERNYATAAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salsabila Ismail

NIM 22231144

Program Studio : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam

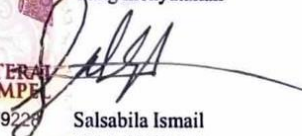
Departemen : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis berupa skripsi dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran ASICC terhadap Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik Kelas VII SMPN 22 Padang" adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa berbantuan pihak lain kecuali dari pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasi orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.

Padang, 11 Juni 2026
Yang menyatakan



Salsabila Ismail
NIM. 22231144

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	11
A. Kajian Teori	11
B. Penelitian Relevan.....	22
C. Kerangka Berpikir	27
D. Hipotesis	28
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Definisi Operasional.....	30
C. Populasi dan Sampel	31
D. Variabel dan Data Penelitian	32
E. Prosedur Penelitian.....	33
F. Instrumen Penelitian.....	39
G. Teknik Analisis Data	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Hasil Penelitian	53
B. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Rata-Rata Nilai Asesmen Sumatif Akhir Semester 1 IPA Kelas VII	3
2. Sintaks Model Pembelajaran ASICC	14
3. Hubungan Tahapan ASICC dengan Indikator Kolaborasi	22
4. <i>Nonequivalent Pretest-posttest Control Group Design</i>	30
5. Sebaran Populasi Kelas VII SMPN 22 Padang	31
6. Perbandingan Tahapan ASICC dengan Konvensional	35
7. Interpretasi Keterlaksanaan Pembelajaran	41
8. Hasil Uji Validasi.....	43
9. Klasifikasi Koefisien Reliabilitas	44
10. Hasil Uji Reliabilitas Butir Soal	45
11. Kriteria Angket Respon Peserta Didik	46
12. Hasil Analisis Data Observasi Keterlaksanaan Model ASICC	55
13. Rekap Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	55
14. Hasil Uji Normalitas	57
15. Hasil Uji Homogenitas	58
16. Hasil Uji Hipotesis <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	59
17. Hasil Angket Respons Peserta Didik	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Hasil Persepsi Kolaborasi Peserta Didik	3
2. Perbandingan Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Per Indikator Keterampilan Kolaborasi	56

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Surat Pengantar Penelitian dari Fakultas	82
2. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	83
3. SK Validator	84
4. Hasil Wawancara Guru	85
5. Lembar Validasi Modul Ajar	87
6. Modul Ajar	94
7. Lembar Validasi LKPD	96
8. Lembar Kerja Peserta Didik	103
9. Hasil Jawab LKPD	105
10. Lembar Validasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran	112
11. Lembar Observasi Keterlaksanaan Model Pembelajaran	116
12. Hasil Analisis Keterlaksanaan Model Pembelajaran ASICC	124
13. Lembar Validasi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	125
14. Kisi-Kisi Soal Tes Keterampilan Kolaborasi	129
15. Soal Tes Keterampilan Kolaborasi	130
16. Jawaban <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	135
17. Jawaban <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	137
18. Uji Validitas	139
19. Uji Reliabilitas	140
20. Distribusi Butir Soal Valid	141
21. Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	146
22. Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Kontrol	147
23. Hasil Analisis Perbandingan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	148
24. Uji Normalitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	151
25. Uji Homogenitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	155
26. Uji Hipotesis <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	157
27. Lembar Validasi Angket Respons Peserta Didik	161
28. Angket Respons Peserta Didik	168
29. Hasil Analisis Angket Respons Peserta Didik	169
30. Dokumentasi Penelitian	173

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada era globalisasi, pembelajaran abad ke-21 berkembang pesat dan tidak hanya berfokus pada penguasaan pengetahuan, melainkan juga pada pengembangan keterampilan. Pembelajaran di abad ini, menuntut terciptanya sumber daya manusia berkualitas yang memiliki keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Oleh karena itu, sistem pembelajaran pada abad ke-21 sebenarnya tidak lagi berpusat pada pendidik, melainkan pada peserta didik (Mardhiyah et al., 2021).

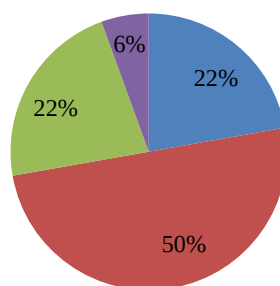
Sejalan dengan perubahan tersebut, proses pembelajaran saat ini menuntut peserta didik untuk mampu beradaptasi dan menguasai berbagai keterampilan yang relevan dengan kebutuhan zaman. Pembelajaran berperan penting dalam membekali peserta didik agar mampu menghadapi tantangan global dan berkontribusi dalam kehidupan sosial. Pembelajaran saat ini tidak hanya menekankan penguasaan pengetahuan, tetapi juga pengembangan keterampilan yang dapat diterapkan dalam kehidupan nyata (Zubaidah, 2016). Keterampilan ini dikenal dengan istilah 6C, yaitu enam kecakapan utama yang menjadi fokus pembelajaran meliputi *Critical Thinking* (berpikir kritis), *Creativity* (kreativitas), *Collaboration* (kolaborasi), *Communication* (komunikasi), *Character* (karakter), dan *Citizenship* (kewarganegaraan) (Astuti, 2024).

Salah satu keterampilan yang sangat penting dalam hal ini adalah keterampilan kolaborasi (Noviana et al., 2019), karena menjadi dasar bagi peserta didik untuk berpikir, berkomunikasi, dan bekerja sama secara efektif dalam kelompok (Mu'minah, 2021). Keterampilan kolaborasi terlihat saat melakukan kerja tim atau kelompok dengan cara saling bertukar ide, menyampaikan pendapat, serta bekerja sama demi meraih hasil maupun tujuan bersama yang diharapkan (Nurwahidah et al., 2021). Keterampilan ini tidak bergantung pada perbedaan karakteristik peserta didik, melainkan menekankan bahwa setiap tugas atau latihan yang diberikan guru (Dewi & Juwana, 2023).

Kemampuan kolaborasi perlu dikembangkan oleh peserta didik agar mereka mampu bertoleransi, berkomunikasi, dan bekerja sama secara efektif dalam mencapai kesepakatan bersama. Selain itu, melalui kolaborasi, peserta didik belajar menghargai pendapat orang lain, membangun rasa tanggung jawab terhadap tugas kelompok, serta meningkatkan kemampuan sosial dan emosional mereka (Hasanah & Hasruddin, 2025). Akan tetapi saat ini menurut Erviani et al. (2022) kemampuan kolaborasi peserta didik tergolong rendah karena pembelajaran masih berpusat pada guru sehingga partisipasi peserta didik kurang maksimal dan dalam kegiatan kelompok banyak peserta didik lebih memilih mengobrol daripada menyelesaikan tugas sehingga hanya beberapa yang benar-benar aktif. Sari & Atiningsih (2023) juga menemukan bahwa peserta didik cenderung menggunakan waktu kerja kelompok untuk bermain dan berbincang serta kurang menunjukkan kerja sama tim, karena

sebagian besar tidak memahami tugas yang diberikan sehingga hanya beberapa orang yang mengerjakannya. Temuan-temuan tersebut menegaskan bahwa keterampilan kolaborasi peserta didik masih perlu ditingkatkan.

■ Baik ■ Cukup ■ Kurang Baik ■ Kurang sekali



Gambar 1. Hasil Persepsi Kolaborasi Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi awal yaitu berupa data persepsi peserta didik kelas VII SMP Negeri 22 Padang terkait kemampuan kolaborasinya maka, diperoleh rata-rata skor sebesar 67%, yang tergolong dalam kategori cukup dari 18 responden. Telaah lebih lanjut dari 18 responden tersebut maka, masih terdapat 4 responden dengan kategori baik, 9 responden dengan kategori cukup, 4 responden dengan kategori kurang, dan 1 responden dengan kategori kurang sekali. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan kolaborasi peserta didik belum berkembang secara optimal. Persentase data perkategori dapat dilihat pada gambar 1.

Tabel 1. Rata-Rata Nilai Asesmen Sumatif Akhir Semester 1 IPA Kelas VII

No	Kelas	Rata-Rata Nilai
1.	VII.A	83
2.	VII.B	83
3.	VII.C	81
4.	VII.D	83
5.	VII.E	75
6.	VII.F	72

No	Kelas	Rata-Rata Nilai
1.	VII.A	83
7.	VII.G	76
8.	VII.H	76
9.	VII.I	75
Rata-rata		78,2

Sumber: Tata Usaha SMPN 22 Padang

Data tersebut menunjukkan bahwa secara akademik peserta didik telah mencapai ketuntasan belajar. Namun demikian, ketercapaian hasil belajar tersebut belum sepenuhnya diiringi dengan berkembangnya keterampilan kolaborasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini terlihat dari hasil observasi peneliti selama masa PLK (Praktek Lapangan Kependidikan), di mana masih banyak peserta didik yang pasif dalam kerja kelompok, kurang berinisiatif dalam memberikan ide, belum mampu menghargai pendapat teman, serta jarang memberi kesempatan kepada anggota kelompok lain untuk berkontribusi. Selain itu, kemampuan peserta didik dalam mengendalikan emosi saat terjadi perbedaan pendapat juga masih rendah sehingga dalam kegiatan kelompok hanya sebagian kecil peserta didik yang aktif, sementara peserta didik lainnya cenderung pasif dan belum mampu bekerja sama secara optimal.

Hasil wawancara dengan guru IPA juga memperkuat temuan tersebut. Guru menyampaikan bahwa sebagian besar peserta didik sebenarnya telah memiliki keterampilan kolaborasi, namun masih ada yang belum menunjukkannya. Kelemahan utama tampak ketika pembelajaran dilakukan dalam bentuk kelompok, di mana hanya peserta didik tertentu yang aktif. Upaya yang telah dilakukan guru untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi yaitu

melalui pemberian tugas kelompok yang menarik dan sesuai dengan minat peserta didik, seperti pembuatan poster, proyek sederhana, presentasi kelompok, dan diskusi pemecahan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Guru menilai bahwa kegiatan tersebut cukup membantu meningkatkan partisipasi peserta didik dalam bekerja sama. Namun, pelaksanaannya masih menemui beberapa kendala, terutama ketika tugas dikerjakan di luar jam pembelajaran karena keterbatasan waktu belajar di sekolah serta jarak tempat tinggal peserta didik yang berjauhan sehingga koordinasi kelompok menjadi kurang efektif.

Selain itu, guru juga telah menerapkan model pembelajaran PJBL (*Project Based Learning*), metode diskusi, dan tanya jawab dalam proses pembelajaran. Secara teori, model PJBL mampu meningkatkan keterampilan kolaborasi karena menuntut peserta didik bekerja sama dalam menyelesaikan suatu proyek. Namun, dalam praktiknya pelaksanaan PJBL di sekolah belum berjalan secara optimal. Hal ini disebabkan masih rendahnya keterlibatan aktif seluruh anggota kelompok, kurang meratanya pembagian tugas antar peserta didik, serta terbatasnya waktu pembelajaran sehingga proses kolaborasi belum terbentuk secara maksimal. Akibatnya, kegiatan proyek lebih sering didominasi oleh beberapa peserta didik tertentu. Guru juga menyampaikan bahwa model pembelajaran ASICC (*Adapting, Searching, Interpreting, Creating, and Communicating*) belum pernah diterapkan dalam pembelajaran IPA untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi peserta didik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, upaya peningkatan keterampilan kolaborasi peserta didik memerlukan strategi dan pendekatan pembelajaran yang efektif. Santoso et al (2021) menjelaskan bahwa pembelajaran yang ditujukan untuk mengembangkan keterampilan kolaborasi harus dirancang secara sistematis dan terstruktur. Salah satu model yang dapat digunakan adalah model pembelajaran ASICC (Sholihah, 2025; Sari & Santoso, 2021). Model ASICC dikembangkan untuk memperkuat keterampilan kolaborasi peserta didik melalui proses pembelajaran yang menekankan interaksi aktif dan kerja sama kelompok (Annafinurika, 2024).

Model pembelajaran ASICC merupakan model pembelajaran inovatif yang berfokus pada peningkatan keterampilan kolaborasi peserta didik melalui lima tahapan pembelajaran (Santoso et al., 2021). Pada tahap *adapting*, peserta didik menyesuaikan diri dengan konteks pembelajaran dan memahami permasalahan yang akan dikaji. Tahap *searching* menuntun peserta didik untuk mencari serta mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, baik secara individu maupun kelompok, sedangkan pada tahap *interpreting* peserta didik menafsirkan informasi yang diperoleh melalui *jumping task*. Selanjutnya, pada tahap *creating*, peserta didik mengembangkan ide menjadi sebuah produk, dan pada tahap *communicating*, mereka menyampaikan hasilnya kepada kelompok lain (Annafinurika, 2024).

Model pembelajaran ASICC memiliki beberapa keunggulan yang mendukung pengembangan keterampilan kolaborasi peserta didik. Melalui lima tahapan pembelajaran yaitu *adapting*, *searching*, *interpreting*, *creating*,

and communicating, peserta didik dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan diskusi, pencarian informasi, pemecahan masalah, penyusunan produk, hingga presentasi hasil kerja kelompok. Model ini tidak hanya membantu peserta didik memahami materi secara lebih mendalam, tetapi juga melatih kemampuan bekerja sama, bertukar ide, menghargai pendapat, serta bertanggung jawab dalam kelompok. Selain itu, kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik juga dapat melatih kemampuan bekerja sama, bertukar ide, menghargai pendapat teman, dan bertanggung jawab terhadap tugas kelompok sehingga proses kolaborasi menjadi lebih optimal (Santoso et al., 2022; Sari et al., 2023).

Model ASICC memiliki keterkaitan erat dengan keterampilan kolaborasi karena setiap tahapnya menuntut adanya interaksi dan kerja sama antar peserta didik. Pada tahap *searching* dan *interpreting*, peserta didik berdiskusi, berbagi informasi, serta menghargai pandangan anggota kelompok lain. Sementara pada tahap *creating* dan *communicating*, kolaborasi menjadi faktor utama keberhasilan kelompok dalam menghasilkan produk dan menyampaikan ide bersama. Hal ini diperkuat dengan penelitian Sari & Santoso (2021) bahwa penerapan model ASICC dapat memperkuat kemampuan kolaboratif peserta didik, seperti saling menghargai, bekerja sama, dan bertanggung jawab terhadap hasil kelompok.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa model pembelajaran ASICC memiliki potensi besar dalam meningkatkan keterampilan kolaborasi peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk membuktikan

efektivitas **Pengaruh Model Pembelajaran ASICC terhadap Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik Kelas VII SMPN 22 Padang.** Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam memperkaya strategi pembelajaran inovatif yang sesuai dengan tuntutan pendidikan abad ke-21.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, permasalahan dalam penelitian yang akan dilaksanakan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Keterampilan kolaborasi merupakan salah satu kompetensi abad ke-21 yang penting, namun kenyataannya berdasarkan data persepsi kemampuan kolaborasi siswa dinilai masih masuk dalam kategori cukup pada sebagian besar peserta didik di SMPN 22 Padang.
2. Peserta didik SMPN 22 masih cenderung pasif, kurang bekerja sama, dan hanya mengandalkan teman yang aktif.
3. Model dan metode pembelajaran yang digunakan guru, seperti diskusi, tanya jawab, dan *Project Based Learning* (PJBL), belum sepenuhnya mampu meningkatkan keterampilan kolaborasi peserta didik secara merata, sehingga diperlukan alternatif model pembelajaran inovatif seperti ASICC untuk mendukung peningkatan keterampilan kolaborasi peserta didik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, perlu adanya pembatasan masalah agar penelitian lebih terfokus. Batasan

masalah pada penelitian ini adalah difokuskan pada keterampilan kolaborasi peserta didik yang masih rendah dalam proses pembelajaran, serta penerapan model pembelajaran ASICC (*Adapting, Searching, Interpreting, Creating, and Communicating*) sebagai alternatif untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi peserta didik kelas VII SMPN 22 Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana keterlaksanaan penerapan model pembelajaran ASICC terhadap keterampilan kolaborasi peserta didik kelas VII SMPN 22 Padang?
2. Apakah pengaruh penerapan model pembelajaran ASICC terhadap keterampilan kolaborasi peserta didik kelas VII SMPN 22 Padang?
3. Bagaimana respons peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran ASICC terhadap keterampilan kolaborasi peserta didik kelas VII SMPN 22 Padang?

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui keterlaksanaan penerapan model pembelajaran ASICC terhadap keterampilan kolaborasi peserta didik kelas VII SMPN 22 Padang.
2. Mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran ASICC terhadap keterampilan kolaborasi peserta didik kelas VII SMPN 22 Padang.

3. Mengetahui respons peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran ASICC terhadap keterampilan kolaborasi peserta didik kelas VII SMPN 22 Padang.

F. Manfaat Penelitian

1. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menerapkan model yang lebih inovatif dan menarik.
2. Bagi guru, bahan masukan dan sumber inovasi dalam merencanakan proses pembelajaran untuk meningkatkan kolaborasi pengembangan model pembelajaran yang menarik.
3. Bagi peserta didik, dapat memberikan semangat belajar bagi peserta didik sehingga hasil belajar mengalami peningkatan.
4. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan peneliti tentang bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran ASICC (*Adapting, Searching, Interpreting, Creating, and Communicating*) terhadap keterampilan kolaborasi peserta didik.
5. Bagi peneliti lain, sebagai rujukan atau referensi untuk penelitian berikutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Keterlaksanaan pembelajaran dengan model ASICC (*Adapting, Searching, Interpreting, Creating, and Communicating*) menunjukkan tingkat keberhasilan yang sangat baik dengan persentase sebesar 100%. Secara umum, seluruh tahapan sintaks telah terlaksana dengan sangat baik dari segi guru maupun peserta didik.
2. Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya perbedaan rata-rata keterampilan kolaborasi antara kelas kontrol dengan kelas eksperimen, dengan nilai $t'_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,12 > 2,01$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran ASICC terhadap keterampilan kolaborasi peserta didik kelas VII SMPN 22 Padang.
3. Berdasarkan hasil analisis angket respons peserta didik terhadap model ASICC menunjukkan rata-rata persentasenya sebesar 96,6% dengan kategori sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik memberikan tanggapan yang sangat positif terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan, karena model ini mampu memfasilitasi kerjasama tim dengan efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

1. Model pembelajaran ASICC (*Adapting, Searching, Interpreting, Creating, and Communicating*) diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran IPA karena mampu meningkatkan keterampilan kolaborasi peserta didik.
2. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model ASICC memerlukan bimbingan yang optimal pada setiap tahapan, terutama pada fase *Interpreting* seperti aktivitas *sharing task*) agar peserta didik dapat berinteraksi secara maksimal. Selain itu, diperlukan manajemen waktu yang baik agar setiap sintaks dapat terlaksana secara efektif.
3. Penelitian ini masih terbatas pada materi tertentu seperti Ekologi dan Keanekaragaman Hayati terhadap keterampilan kolaborasi. Oleh karena itu, diharapkan adanya penelitian lanjutan untuk mengkaji variabel-variabel lain yang relevan serta pada materi atau jenjang yang berbeda, sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, U. B., & Wahyudi. (2024). Implementasi Teams Games Tournament untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa Kelas Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 14(1), 88–97. <https://doi.org/10.24246/j.js.2024.v14.i01.p88-97>
- Amaliyah, N., Fatimah, W., & Abustang, P. B. (2019). *Model Pendidikan Inovatif Abad 21. Samudra Biru*. <https://books.google.co.id/books?id=uAwMEQAAQBAJ>
- Annafinurika, M. (2024). *Implementasi Model Pembelajaran ASICC untuk Meningkatkan Kolaborasi Belajar Peserta Didik Kelas X. 1 SMAN 3 Kediri*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>
- Astuti, M. L. (2024). The Role of 6C Skills in 21st Century Learning of Elementary School Students. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 7(2), 154–161.
- Dewi, P. D. K. P., & Juwana, I. D. P. (2023). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament pada Mata Pelajaran Biologi Kelas 11 Dapat Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa. *Emasains : Jurnal Edukasi Matematika Dan Sains*, 12(2), 121–133. <https://doi.org/10.59672/emasains.v12i2.2790>
- Erviani, I., Hambali, H., & Thahir, R. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt (Team Games Tournament) Berbantuan Media Kokami Terhadap Keterampilan Kolaborasi Siswa. *Jurnal Riset Dan Inovasi Pembelajaran*, 2(3), 30–38. <https://doi.org/10.51574/jrip.v2i3.680>
- Fitra, D. K. (2022). Analisis Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Kurikulum Merdeka. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 5(2), 278–290.
- Greenstein, L. (2012). *Assessing 21st Century Skills: A Guide to Evaluating Mastery and Authentic Learning*. SAGE Publications. <https://books.google.co.id/books?id=ysK9HX-i9qQC>
- Hasanah, L. Al, & Hasruddin. (2025). Profil Keterampilan Komunikasi dan Kolaborasi Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA Materi Pengenalan Sel pada Siswa SMP. *BIO-CONS: Jurnal Biologi Dan Konservasi*, 7(1), 112–122.
- Holbrook, J., & Rannikmae, M. (2009). The Meaning of Scientific Literacy. *International Journal of Environmental & Science Education*, 4(3), 275–288.

<https://doi.org/10.4324/9781003056584-3>

- Hulu, Y., & Telaumbanua, Y. N. (2022). *Analisis Minat Dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Discovery Learning*. 1(1), 283–290.
- Iraka, J. R., Romiyati, & Irsadi, A. (2024). Peningkatan Keterampilan Kolaborasi melalui Metode Pembelajaran Berbasis Games pada Peserta Didik Kelas VIII D SMP Negeri 21 Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dan Penelitian Tindakan Kelas*, 876–882.
- Israel, E. H. (2023). *Model Pembelajaran - Merancang Pembelajaran Kompetensi Abad 21, Berkarakter, Merdeka dan Literat di Era Kenormalan Baru*. Penerbit Andi. <https://books.google.co.id/books?id=CSeyEAAAQBAJ>
- Jannah, R. (2024). *Penerapan Model Pembelajaran ASICC untuk Meningkatkan Metakognisi Peserta Didik SMP Negeri 5 Kertosono Berbasis Lesson Study*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Kemendikdasmen. (2025). Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. In *Https://Www.Kemdikbud.Go.Id/Main/Blog/2024/12/Mendikdasmen-Perkenalkan-7-Kebiasaan-Anak-Indonesia-Hebat* (Vol. 15, Issue 1).
- Kurniawan, A. A., & Wulandari, O. A. D. (2021). *Pengantar Statistik*. Zahira Media Publisher.
- Lelasari, M., Setyosari, P., & Ulfa, S. (2017). Pemanfaatan social learning network dalam mendukung keterampilan kolaborasi siswa. *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Dan Pendidikan Dasar 2017*, 167–172.
- Leoninda, A. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Adapting, Searching, Interpreting, Creating, and Communicating Berbasis Science Literacy Circles terhadap Literasi Sains dan Keterampilan Kolaborasi Kelas X*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29–40.
- Mu'minah, I. H. (2021). Studi Literatur: Pembelajaran Abad-21 Melalui Pendekatan Steam (Science, Technology, Engineering, Art, and Mathematics) dalam Menyongsong Era Society 5.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 3, 584–594.
- Noviana, A., Abdurrahman, A., Rosidin, U., & Herlina, K. (2019). Development and Validation of Collaboration and Communication Skills Assessment Instruments based on Project-based Learning. *Journal of Gifted Education and Creativity*, 6(2), 133–146.
- Nurwahidah, N., Samsuri, T., Mirawati, B., & Indriati, I. (2021). Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa Menggunakan Lembar Kerja Siswa Berbasis Saintifik. *Reflection Journal*, 1(2), 70–76.

<https://doi.org/10.36312/rj.v1i2.556>

- Putri, D. tiara, Umah, A. M., & Ahsanunadya, A. N. (2024). Kajian Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran IPA Di Salah Satu SMP di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Konatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 15–29. <https://doi.org/10.62203/jkkip.v2i1.22>
- Riaz, M. (2023). Collaboration as 21st Century Learning Skill at Undergraduate Level. *SJESR: Sir Syed Journal of Education & Sosial Research*, 6(1), 93–99.
- Riduwan. (2013). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian (9th ed.)*. Alfabeta.
- Sahir, S. H. (2022). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Santoso, A. M., & Primandiri, P. R. (2019). *Tahapan Aktivitas Guru dan Siswa dalam Strategi Pembelajaran ASICC*.
- Santoso, A. M., Primandiri, P. R., Susantini, E., Zubaidah, S., & Amin, M. (2022). Revealing the effect of ASICC learning model on scientific argumentation skills of low academic students. *AIP Conference Proceedings*, 2468(1), 300–310.
- Santoso, A. M., Primandiri, P. R., Zubaidah, S., & Amin, M. (2021). Improving Student Collaboration and Critical Thinking Skills through ASICC Model Learning. *Journal of Physics: Conference Series*, 1806(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1806/1/012174>
- Sari, R. A., Zulirfan, Z., & Rahmad, M. (2023). Application of the ASICC Learning Model (Adapting, Searching, Interpreting, Creating, and Communicating) to Increase Physics Creativity. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(11), 10191–10196. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i11.4316>
- Sari, R. N., & Atiningsih. (2023). Implementasi Project Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa pada Materi Tata Surya. *LAMBDA : Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA Dan Aplikasinya*, 3(1), 22–28. <https://doi.org/10.58218/lambda.v3i1.550>
- Sari, S. D., Sulistiono, & Santoso, A. M. (2021). Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Siswa Kelas XI PKPPS Al-Muflihun Menggunakan Model ASICC. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan, Sains Dan Pembelajaran*, 1(1), 691–698.
- Sholihah, F. D. N. (2025). *Penerapan Model Pembelajaran Adapting Searching Interpreting Creating and Communicating (ASICC) untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi Peserta Didik SMAN 1 Susukan Cirebon*. S1-Tadris ilmu Pengetahuan Alam Biologi UIN SSC.
- Sugiyono, P. D. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA, Cv.

- Sundayana, R. (2020). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.
- Supriatin, F. E., Sulistyono, A. D., & Rohman, A. N. (2022). *Aplikasi IBM SPSS 26 untuk Penelitian Perikanan*. Universitas Brawijaya Press.
- Yuniar, R. H., & Umami, N. R. (2023). Implementasi Pembelajaran Kurikulum Merdeka Smp Negeri 1 Rejotangan. *ARMADA: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 1(8), 786–795. <https://doi.org/10.55681/armada.v1i8.730>
- Yusup, F., Studi, P., Biologi, T., Islam, U., & Antasari, N. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1), 17–23.
- Zubaidah, S. (2016). Keterampilan Abad Ke-21: Keterampilan yang Diajarkan Melalui Pembelajaran. *Https://Www.Researchgate.Net/*, June. https://www.researchgate.net/publication/318013627_KETERAMPILAN_ABAD_KE-21_KETERAMPILAN_YANG_DIAJARKAN_MELALUI_PEMBELAJARAN